

# EVALUASI PENYIMPANAN OBAT HIGH ALERT DI INSTALASI FARMASI RS KARYA MEDIKA II TAMBUN

LUTHFIL HAKIM  
241FF02042

Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Farmasi  
Universitas Bhakti Kencana

## ABSTRAK

Obat *high alert* merupakan kelompok obat yang berisiko tinggi menimbulkan dampak serius terhadap pasien apabila terjadi kesalahan penggunaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penyimpanan obat *high alert* di Instalasi Farmasi RS Karya Medika II Tambun berdasarkan kesesuaian dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) yang berlaku. Penelitian dilakukan secara deskriptif observasional dengan metode observasi langsung menggunakan lembar ceklis terhadap empat unit instalasi farmasi, yaitu Gudang Farmasi, Instalasi Farmasi Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Kamar Operasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, tingkat kesesuaian penyimpanan obat *high alert* di RS Karya Medika II Tambun adalah sebesar 80%. Gudang Farmasi menunjukkan tingkat kesesuaian tertinggi, sementara Instalasi Farmasi Rawat Jalan dan Kamar Operasi menunjukkan tingkat kesesuaian yang rendah, terutama dalam hal pelabelan dan pemisahan obat LASA (*Look Alike Sound Alike*). Ketidaksesuaian penyimpanan berpotensi menimbulkan *medication error* serta berdampak pada efektivitas pelayanan kefarmasian. Diperlukan evaluasi rutin dan peningkatan implementasi SPO di seluruh unit instalasi farmasi untuk menjamin keamanan pasien dan meningkatkan mutu pelayanan farmasi di rumah sakit

**Kata Kunci:** Evaluasi kefarmasian, *high alert medication*, instalasi farmasi, LASA, penyimpanan obat.

**EVALUATION OF HIGH ALERT DRUG STORAGE IN THE PHARMACY  
INSTALLATION OF RS KARYA MEDIKA II TAMBUN**

**LUTHFIL HAKIM  
241FF02042**

Diploma III Pharmacy Study Program, Faculty of Pharmacy,  
Universitas Bhakti Kencana

***ABSTRACT***

*High alert medications are a group of medications that have a high risk of causing serious impacts on patients if there is a mistake in their use. This research aims to evaluate the storage of high alert medications in the Pharmacy Installation of RS Karya Medika II Tambun based on compliance with the applicable Standard Operating Procedures (SOP). The research was conducted descriptively observationally using direct observation with a checklist against four units of pharmaceutical installations, namely the Pharmacy Warehouse, Outpatient Pharmacy Installation, Inpatient Pharmacy, and Operating Room. The research results indicate that overall, the level of compliance in storing high alert medications at Karya Medika II Tambun Hospital is 80%. The Pharmacy Warehouse shows the highest level of compliance, while the Outpatient Pharmacy and Operating Room show low levels of compliance, particularly in terms of labeling and separating LASA (Look Alike Sound Alike) medications. Improper storage can potentially lead to medication errors and impact the effectiveness of pharmaceutical services. Regular evaluation and improvement of the implementation of SOPs across all pharmaceutical installation units are required to ensure patient safety and enhance the quality of pharmacy services in hospitals.*

**Keywords:** *Pharmaceutical evaluation, High alert medication, Pharmacy installation, LASA, Medication storage.*